

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INTERNASIONAL: MEMBERIKAN TERAPI KELOMPOK TERAPEUTIK UNTUK MENINGKATKAN STIMULASI MOTIVASI ANAK DALAM BELAJAR

Liza Andriani¹, Yuliza Anggraini², Kartika Mariyona³, Mega Ade Nugrahmi⁴, Pagdy Haninda NR⁵, Chyka Febria⁶, Lisa Ernita⁷, Miftah Amalia Yasti⁸, Yofa Sukmawati⁹, Rilly Yane Putri¹⁰, Shinta Angellina¹¹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11} Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

E-mail: liza47ko@gmail.com , miftah.amalia.y@gmail.com

Riwayat Artikel :

Diterima: 06-01-2025

Direvisi: 13-01-2025

Diterima: 14-01-2025

Kata Kunci: Anak Usia Sekolah, Terapi Kelompok Terapeutik, Motivasi Belajar

Abstrak

Pemberian stimulasi di lingkungan sekolah sangat efektif mengoptimalkan perkembangan anak karena hampir sepertiga waktu anak dalam satu hari dihabiskan di sekolah. Terapi Kelompok Terapeutik (TKT) dilakukan untuk belajar bagaimana stimulasi sesuai perkembangan anak sehingga membantu mengoptimalkan perkembangan psikomotor anak usia sekolah. PKM Internasional yang dilakukan oleh dosen kebidanan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang bertujuan memberikan terapi kelompok terapeutik (TKT) yang berguna untuk meningkatkan stimulasi anak dalam belajar pada siswa di sanggar PCIA Malaysia. PKM ini menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan game dalam mengedukasi peserta PKM. Hasil kegiatan sebelum dikenalkan TKT sebagian siswa tidak fokus dalam kegiatan. Dan siswa mengikuti arahan dan instruksi serta fokus setelah digunakan metode TKT. Dimana TKT memiliki peran penting dalam stimulasi motivasi peserta dalam belajar. Disimpulkan TKT efektif dalam meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Perlu dilakukan Terapi Kelompok Terapeutik (TKT) yang kontiniu pada anak usia sekolah.

Article History

Received: 06-01-2025

Revised: 13-01-2025

Accepted: 14-01-2025

Keywords: School Age Children, Therapeutic Group Therapy, Learning Motivation

Abstract

Providing stimulation in the school environment is very effective in optimizing child development because almost one-third of a child's time in one day is spent at school. Therapeutic Group Therapy (TKT) is carried out to learn how stimulation is appropriate for child development so that it helps optimize the psychomotor development of school-age children. International PKM conducted by midwifery lecturers at the Muhammadiyah University of West Sumatra aims to provide therapeutic group therapy (TKT) which is useful for increasing children's stimulation in learning for students at the PCIA Malaysia studio. This PKM uses lecture, question and answer and game methods in educating PKM participants. The results of the activities before TKT was introduced, some students did not focus on the activities. And students followed directions and instructions and focused after the TKT method was used. Where TKT has an important role in stimulating participant motivation in learning. It was concluded that TKT is effective in increasing student motivation in learning. Continuous Therapeutic Group Therapy (TKT) is needed for school-age children.

Pendahuluan

Pemberian stimulasi di lingkungan sekolah sangat efektif mengoptimalkan perkembangan anak karena hampir sepertiga waktu anak dalam satu hari dihabiskan di sekolah (Novita and dkk 2023). Menurut Bernita (2021) Lingkungan sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang melaksanakan program bimbingan, pengajaran, latihan dan membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya. Tumbuh kembang mempunyai pengaruh terhadap perkembangan jiwa pada anak dimasa yang akan datang. Menurut Keliat (2021). Kegagalan dalam mencapai kemampuan tugas perkembangan dapat menyebabkan perilaku menyimpang antara lain merokok, narkoba, perilaku agresif, gangguan mental emosional, anak merasa rendah diri, suka menentang, depresi dan bunuh diri (Pangaribuan, 2022). Bila kondisi ini tidak segera ditangani anak dapat mengalami hambatan dalam bersosialisasi sehingga diperlukan upaya pelayanan kesehatan jiwa. (Keliat and Akemat, Keperawatan Jiwa : Terapi Aktivitas Kelompok Edisi 2 2021)

Bidan memberikan pelayanan sepanjang daur kehidupan, pada anak khususnya anak sekolah ada beberapa terapi yang bisa digunakan dalam meningkatkan stimulasi anak dalam belajar, yaitu terapi bermain, terapi kelompok, dan terapi lingkungan. Salah satu terapi Kelompok Terapeutik (TKT). Terapi kelompok terapeutik membantu anggotanya mencegah masalah Kesehatan, mendidik dan mengembangkan potensi anggota kelompok dan meningkatkan kualitas antar anggota kelompok untuk mengatasi masalah dalam kehidupan. TKT dilakukan untuk belajar bagaimana stimulasi sesuai perkembangan anak sehingga membantu mengoptimalkan perkembangan psikomotor anak usia sekolah. (Keliat and Akemat, Keperawatan Jiwa : Terapi Aktivitas Kelompok Edisi 2 2021)

Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) Internasional yang dilakukan oleh Prodi D-III Kebidanan Fakultas Kesehatan UM Sumatera Barat adalah bentuk aplikasi kebidanan kepada anak di Lingkungan PCI 'Aisyiyah Malaysia yaitu peserta didik pada sekolah kebangsaan Malaysia. Kegiatan ini bertujuan memberikan terapi kelompok terapeutik yang berguna untuk meningkatkan stimulasi anak dalam belajar.

Metode

PKM Internasional dengan tema "Pemberian Therapy Kelompok Terapeutik (TKT) untuk meningkatkan stimulasi motivasi Anak dalam Belajar" di Lingkungan PCI 'Aisyiyah Malaysia pada sekolah kebangsaan Malaysia tingkat sekolah dasar pada Hari Kamis Tanggal

03 Oktober 2024. Sasaran yang datang berjumlah 35 orang dimana terdiri dari 3 orang guru dari PCIA, 28 orang siswa dan 4 orang mahasiswa. Kegiatan ini berupa penyuluhan dan edukasi terhadap peserta PKM bertempat di Sanggar Binaan Pimpinan Cabang Istimewa 'Aisyiyah Malaysia (PCIA) Kuala Lumpur.

Metode dalam PKM internasional ini terdiri dari beberapa tahapan dimana tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap perencanaan atau persiapan dimulai dari survey langsung terhadap masalah yang ada. Sebelum PKM dilaksanakan, tim PKM internasional ini telah melakukan komunikasi melalui Ketua Pimpinan Cabang Istimewa 'Aisyiyah Malaysia yaitu Ibu Simi Fitri, S.S pada tanggal 07 Agustus 2024 dimana peserta didik pada sekolah kebangsaan Malaysia tingkat sekolah dasar membutuhkan beberapa edukasi mengenai konsep pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia sekolah sebagai upaya peningkatan prestasi belajar. Berdasarkan hasil pembicaraan tersebut tim PKM internasional tertarik lebih lanjut dalam melakukan edukasi dan Pemberian Therapy Kelompok Terapeutik (TKT) untuk meningkatkan stimulasi motivasi Anak dalam Belajar.

Tahapan selanjutnya yaitu pelaksanaan atau implementasi, dimana pada kegiatan PKM internasional ini menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan game terkait materi penyuluhan. Peserta PKM sangat antusias dengan kegiatan ini karena kegiatan diselengi dengan metode game sehingga siswa tertarik dalam mendengarkan motivasi dalam belajar. Pada Pemberian TKT ini terdiri dari beberapa sesi yaitu stimulasi perkembangan motorik, stimulasi perkembangan kognitif dan bahasa, stimulasi perkembangan emosi dan kepribadian, stimulasi perkembangan moral dan spiritual dan stimulasi perkembangan psikososial pada peserta PKM Internasional ini.

Metode selanjutnya yaitu pada tahapan evaluasi dimana pada PKM Internasional ini menggunakan ceklist observasi perkembangan anak usia sekolah secara pre-test dan post-test. Evaluasi ini mencakup penilaian keberhasilan dalam mencapai tujuan program, umpan balik dari Peserta PKM, dan penyesuaian program untuk perbaikan selanjutnya. Dengan Pemberian TKT ini , program diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan motivasi dalam belajar.

Hasil

Pada Kegiatan PKM internasional ini didapatkan dari 28 orang siswa yang hadir dalam kegiatan, ketika dilakukan tanya jawab sebelum dimulai hanya Sebagian yang fokus dalam

mendengarkan dan menjawab pertanyaan dari penyaji. Namun setelah dilakukan dengan metode game dan dilakukannya TKT pada peserta PKM berjalan lancar dan mengikuti arahan, disini siswa mampu mengikuti instruksi dan fokus dalam kegiatan, artinya ada perubahan setelah dilakukan TKT pada siswa.

Berdasarkan hasil kegiatan PKM ini didapatkan hasil bahwa Sebagian Besar (93%) peserta PKM memiliki motivasi tinggi terhadap pemberian terapi bermain, Sebagian besar (89,3%) peserta didik mengetahui tentang bentuk Gerakan motorik halus dan kasar, dan Sebagian besar (96,4%) peserta PKM setuju jika metode pembelajaran selama di kelas menggunakan metode stimulasi dan bermain sambil belajar dalam lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah di sekolah binaan diperoleh hasil bahwa anak-anak yang menempuh Pendidikan di sekolah ini seluruhnya merupakan anak Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang saat ini belum memiliki dokumen penduduk resmi dari pemerintah Malaysia, sehingga sekolah negeri tidak diperbolehkan untuk menerima siswa ini. Sehingga bagi mereka yang ada disini merupakan wadah dalam menempuh tahap Pendidikan sebelum pindah ke Indonesia.



Pada pelaksanaan TKT siswa juga lebih berperan aktif, baik itu dalam tanya jawab mengenai pembelajaran ataupun masalah dan hambatan dalam proses pembelajaran pada siswa. Karena dengan TKT siswa lebih terbuka dan berani mengeluarkan dan mengekspresikan hal yang dirasakannya, sehingga mampu menstimulasi dan memotivasi siswa dalam belajar. Pada kegiatan berkelompok juga siswa bisa saling berbagi dan bercerita juga hal yang dirasakan.



Berdasarkan hasil evaluasi dari pelaksanaan PKM internasional ini adalah bahwa kemampuan perkembangan dalam motivasi anak untuk belajar pada siswa dalam tingkat yang baik setelah dilakukan stimulasi perkembangan dengan terapi kelompok terapeutik (TKT).



Diskusi

Kegiatan pengabdian masyarakat harus terus dilakukan secara bertahap di Sanggar PCIA Malaysia pada anak usia sekolah, Secara langsung agar memupuk pemahaman lebih pada anak agar terkait perkembangan kognitif dan meningkatkan stimulasi motivasi belajar. Upaya ini harus bekerjasama antara institusi pendidikan dengan PCIA Malaysia dan masyarakat setempat agar terapi teraapeutik pada anak ini dapat diketahui oleh masyarakat dan tujuannya dapat tercapai.

Hasil yang didapat dari 28 orang siswa yang hadir pada PKM internasional ini, ketika dilakukan tanya jawab sebelum dimulai hanya Sebagian yang fokus dalam mendengarkan dan menjawab pertanyaan dari tim penyaji dosen kebidanan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Namun setelah dilakukan dengan metode game dan dilakukannya TKT pada peserta

PKM berjalan lancar dan mengikuti arahan, disini siswa mampu mengikuti instruksi dan fokus dalam kegiatan, artinya ada perubahan dan perkembangan setelah dilakukan TKT pada siswa di sanggar binaan PCIA Malaysia khususnya Upaya stimulasi motivasi dalam belajar siswa.

Hal ini sependapat dengan hasil PKM yang dilakukan oleh Sri wahyuni dan teman – teman bahwa kemampuan perkembangan fase industry pada anak usia sekolah dengan hasil sebagian besar dalam tingkat yang baik setelah dilakukan stimulasi perkembangan dengan terapi kelompok terapeutik untuk anak usia sekolah. (Wahyuni, et al. 2024)

Sesuai juga dengan hasil PKM Erwin Yektiningsih dkk tahun 2021 bahwa kemampuan perkembangan fase industry pada anak usia sekolah dengan hasil sebagian besar dalam tingkat yang baik setelah dilakukan stimulasi perkembangan dengan terapi kelompok terapeutik. (Yektiningsih, Firdausi and Yuliansari 2021)

Hasil PKM internasional ini menurut Keliat bahwa terapi kelompok terapeutik mengajarkan caara efektif untuk mengatasi situasi atau krisis perkembangan sehingga dapat disimpulkan bahwa TKT berpengaruh pada kemampuan perkembangan anak usia sekolah. (Keliat.2020)

Berdasarkan hasil kegiatan PKM internasional ini didapatkan hasil bahwa Sebagian Besar (93%) peserta PKM memiliki motivasi tinggi terhadap pemberian terapi bermain, Sebagian besar (89,3%) peserta didik mengetahui tentang bentuk Gerakan motorik halus dan kasar, dan Sebagian besar (96,4%) peserta PKM setuju jika metode pembelajaran selama di kelas menggunakan metode stimulasi dan bermain sambil belajar dalam lingkungan sekolah,

Sesuai dengan hasil PKM Helena Pangaribuan dkk bahwa dari 100 orang siswa yang mengikuti ceramah terlihat bahwa pengetahuan siswa tentang edukasi dan kelompok terapeutik masih kurang, sementara sekolah adalah institusi tempat yang dipercaya oleh Masyarakat untuk menitipkan anak- anaknya, sekolah merupakan wahana efektif dalam memberikan efek tular informasi pengetahuan dan keterampilan kepada Masyarakat terdekat, dan sekolah merupakan basis dari komunitass anak – anak Dimana mereka adalah pihak yang harus dilindungi dan perlu ditingkatkan pengetahuan edukasi dan kelompok terapeetik di lingkungan sekolah. (Pangaribuan, et al. 2022)

Hal ini dipertegas oleh Yusuf Dimana lingkungan sekolah merupakan Lembaga Pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan , pengajaran dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya baik yang menyangkut aspek moral – spiritual, intelektual, emosional maupun sosial. (S. Yusuf 2009)

Pelaksanaan PKM internasional ini didapatkan bahwa dengan dilakukan terapi kelompok terapeutik (TKT) dapat menstimulasi dan memotivasi siswa dalam belajar. Tidak hanya pada anak usia sekolah juga pada 4 orang mahasiswa yang hadir pada kegiatan yang ada di sanggar PCIA Malaysia ini.

Sejalan dengan hasil PKM Dian Anisia Widyaningrum dan kawan kawan dengan tema upaya peningkatan perkembangan mental anak melalui terapi kelompok terapeutik pada siswa SDN 3 Sukowinangun Magetan didapatkan bahwa tidak hanya pada peningkatan kemampuan psikomotor anak, tapi dari hasil evaluasi diketahui bahwa anak dapat secara mandiri melakukan stimulasi perkembangan anak usia sekolah di lingkungan rumahnya dengan berpedoman pada buku panduan pelaksanaan terapi kelompok terapeutik. Dari hasil wawancara dengan beberapa orangtua siswa bahwa setelah dilakukan terapi kelompok terapeutik ini, anak dapat mengisi waktu luangnya dengan baik seperti menggambar, mewarnai, bermain Bersama teman sebaya di lingkungan dan mengurangi penggunaan gadget. Stimulasi perkembangan psikomotor pada anak usia sekolah dirasa penting pada proses tumbuh kembang karena hal ini merupakan awal dari kecerdasan dan emosi sosialnya. (Widyaningrum, Priyoto and Anjarini 2020)

Hal ini juga sesuai menurut Stuart dan Laraia Dimana terapi kelompok terapeutik dapat membantu anak usia sekolah dalam memenuhi kebutuhannya (tugas perkembangan) secara positif. (Stuart and Laraia 2005)

Kebidanan dan Keperawatan sebagai bagian dari pelayanan Kesehatan memegang peranan penting untuk meningkatkan perkembangan anak sesuai tugas perkembangan yang dapat diberikan secara kuratif di rumah sakit, pelayanan Kesehatan di Masyarakat (puskesmas) dan Upaya promotif dan preventif diberikan pada keluarga serta komunitas. (Yusuf, PK and Nihayati 2015). Artinya disini, dengan adanya PKM dari fakultas Kesehatan yang berkelanjutan diharapkan bisa membantu memotivasi peserta pkm khususnya anak usia sekolah menstimulasi motivasi untuk belajar.

Kesimpulan

Terapi Kelompok Terapeutik anak usia sekolah berpengaruh terhadap meningkatkan stimulasi anak dalam belajar. Kegiatan PKM internasional ini merupakan sarana bagi dosen, mahasiswa dan Masyarakat untuk menjembatani ilmu kebidanan khususnya pelayanan kebidanan pada anak usia sekolah dan suatu bentuk pemberdayaan masyarakat dalam Upaya

meningkatkan stimulasi anak sekolah dalam motivasi belajar. Pada PCIA Malaysia diharapkan aktif dalam mengembangkan terapi pada kelompok anak khususnya usia anak sekolah di Lingkungannya. Kegiatan ini diharapkan bisa secara kontinyu dilakukan sebagai bentuk Kerjasama internasional Fakultas Kesehatan khususnya Prodi D-III Kebidanan UMSB dengan Pimpinan Cabang Istimewa Aisyiyah Malaysia.

Daftar Referensi

- Keliat, B.A. *Model Praktek Keperawatan profesional Jiwa*. Jakarta: EGC, 2020.
- Keliat, B.A, and P Akemat. *Keperawatan Jiwa : Terapi Aktivitas Kelompok Edisi 2*. Jakarta: EGC, 2021.
- Novita, Dian, and dkk. *Keperawatan Anak : Panduan Praktis untuk Perawat dan Orangtua*. Jakarta: PT Sonpedia Publisng Indonesia, 2023.
- Pangaribuan, Helena, et al. "Edukasi Tumbuh Kembang Anak Usia Sekolah dan Pelaksanaan Kelompok Terapeutik di SD Pesantren Hidayatullah Tondo : (Laporan Kegiatan Pengabdian Masyarakat)." *Jurnal Kolaboratif Sains*, 2022: 52-67.
- Stuart, G W, and M T Laraia. *Principles and practice of Psychiatric nursing (7th edition)* . ST Louis: Mosby, 2005.
- Wahyuni, Sri, Suharno, Hera Hijriani, Heni, and Dian Hadinata. "Terapi Kelompok Terapeutik untuk mengkaji Tahapan Perkembangan Anak Usia Sekolah." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2024: 1297-1301.
- Widyaningrum, Dian Anisia, Priyoto, and Aliefa Desta Anjarini. "Upaya Peningkatan Perkembangan Mental anak Melalui Terapi Kelompok Terapeutik Pada Siswa SDN 3 Sukowinangun Magetan." *Journal of Community Engagement In Health*, 2020: 295-299.
- Yektiningsih, Erwin, Nugrahaeni Firdausi, and Pratiwi Yuliansari. "Upaya Peningkatan Fase Perkembangan Industri Anak Melalui Terapi Kelompok Terapeutik pada Anak Usia Sekolah ." *Journal of Community Engagement In Health*, 2021: 275-279.
- Yusuf, A, Rizky Fitryasari PK, and H.E Nihayati. *Keperawatan Kesehatan Jiwa : Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta: Salemba Medika, 2015.
- Yusuf, S. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja, 2009.